

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan peneliti yang telah dilakukan pada pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* di kelas V-B SDN 060857 Jl. Durung Medan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan setelah menerapkan model *Explicit Instruction* di kelas V-B SDN 060857 Jl. Durung Medan pada pelajaran IPA materi Gaya.
2. Dengan menerapkan model pembelajaran *Explicit Instruction* pada pelajaran IPA dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dilakukan guru dan peningkatan aktivitas belajar siswa.
3. Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh observer pada peneliti dapat diketahui kemampuan mengajar guru mengalami peningkatan yaitu pada siklus I pertemuan 1 mendapatkan nilai 60,93 dengan kriteria aktivitas mengajar guru rendah, pada siklus I pertemuan 2 mendapatkan nilai 66,40 dengan kriteria aktivitas mengajar guru sedang, pada siklus II pertemuan 1 mendapatkan nilai 76,56 dengan kriteria aktivitas mengajar guru tinggi, dan pada siklus II pertemuan 2 mendapatkan nilai 89,84 dengan kriteria aktivitas mengajar guru sangat tinggi.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui dari rata-rata aktivitas belajar siswa secara individu di setiap

siklus pada pelajaran IPA materi Gaya mengalami peningkatan yaitu pada siklus I pertemuan 1, siswa yang dikategorikan memiliki aktivitas belajar rendah ada 11 orang siswa dengan persentase (39,28%), pada siklus I pertemuan 2, siswa yang dikategorikan memiliki aktivitas belajar siswa sedang meningkat menjadi 20 orang siswa dengan persentase (71,42%). Dan pada siklus II pertemuan 1, siswa yang dikategorikan memiliki aktivitas tinggi ada 4 orang siswa dengan persentase (14,28%), dan pada siklus II pertemuan 2, siswa yang dikategorikan aktif ada 28 orang siswa dengan persentase (92,85%).

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan adalah :

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pelajaran IPA, hendaknya menerapkan model pembelajaran yang bervariasi seperti model pembelajaran *Explicit Instruction* agar memudahkan siswa memahami setiap materi konsep pelajaran yang diajarkan guru dan agar materi pelajaran tersebut dapat diingat dengan baik dalam pribadi setiap siswa karena penerapan model pembelajaran ini dapat melibatkan siswa secara langsung untuk aktif dalam belajar.
2. Kepada guru yang akan menerapkan model pembelajaran *Explicit Instruction* dalam pembelajaran IPA khususnya materi gaya sebaiknya lebih mengutamakan pemahaman dan aktivitas belajar siswa.

3. Pola pembelajaran guru hendaknya tidak monoton dengan metode ceramah dan pemberian tugas saja, tetapi bisa dikembangkan dengan penerapan model pembelajaran yang bervariasi yakni dengan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* sehingga siswa termotivasi untuk belajar.
4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya, untuk dapat melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* yang lebih baik lagi pada penelitian sebelumnya.